

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi sekarang ini perusahaan dituntut untuk lebih efisien, efektif, dan ekonomis dalam menentukan besarnya biaya operasional perusahaan, karena faktor ini adalah salah satu yang terpenting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan lain. Dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan yang baik dengan ditunjang oleh personil yang berkualitas agar dapat bekerja secara efisien.

Perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi daging ayam olahan seperti sosis ayam, chicken nugget, dan baso ayam yang diolah secara higienis dan berkualitas. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1997 dan telah memiliki sertifikasi sistem HACCP (Hazard Analysis Critical Point) sebagai jaminan keamanan pangan pada tahun 2002. Produk yang dihasilkan dapat dipesan secara khusus untuk kebutuhan perusahaan berskala global maupun domestik yang mengharuskan standar kualitas, dan ras yang terjaga.

Semua perusahaan tidak memandang perusahaan manufaktur, dagang maupun jasa yang berorientasi pada laba tentu saja menginginkan terjadinya kenaikan laba tiap tahunnya. Hal itu tentu saja diinginkan semua perusahaan agar kelangsungan hidup dari perusahaan tetap terjaga. Usaha dari perusahaan itu sendiri untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki dengan seefektif dan seefisien mungkin. Selain itu,

manajemen perusahaan harus memiliki pengendalian internal yang efektif guna mencapai tujuan tersebut.

Perusahaan memiliki hak untuk memilih karyawan yang tepat untuk ditempatkan di bagian-bagian yang telah ditentukan. Pemilihan karyawan ini tentu saja membutuhkan usaha yang membutuhkan usaha yang besar agar dapat menemukan karyawan yang benar-benar sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan perusahaan. Begitu pula sebaliknya bagi karyawan, mereka memiliki hak untuk mendapat gaji yang sesuai dengan apa yang telah diberikan kepada perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus memberikan gaji yang sesuai dengan kualitas karyawan tersebut.

Gaji merupakan masalah yang kompleks dan menjadi salah satu aspek kegiatan perusahaan baik bagi karyawan maupun perusahaan itu sendiri. Gaji merupakan imbalan kerja yang diberikan oleh suatu instansi kepada pegawainya yang telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan kontrak kerja. Karyawan akan mendapat imbalan sesuai dengan jabatan dan apa yang telah dikerjakan. Saat karyawan merasa imbalan yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang telah dikerjakan, maka hal itu akan menimbulkan berbagai ancaman, misalnya saja motivasi untuk bekerja akan menurun.

Dalam menunjang kinerja karyawan perusahaan membagi pekerjaan ke dalam beberapa departemen yang berbeda, salah satunya yaitu Personalia and General Affair Departement (PGA). Tugas dan wewenang departemen ini yaitu untuk mengontrol seluruh kegiatan karyawan dengan status karyawan harian. Di

dalam departemen ini hanya terdapat satu orang staff admin. Beberapa alasan mengapa di PGA hanya diberi satu orang staff admin yaitu dikarenakan data-data yang diolah disana sangat krusial. Tidak semua orang bisa atau mampu untuk mengerjakan pekerjaan di departemen ini. Karena masalah karyawan mencakup banyak hal, seperti data keluar masuk karyawan, data gaji karyawan, rekap lembur karyawan dan lain sebagainya.

Di departemen ini staff admin seringkali mendapat hambatan dalam proses penggajian karyawan, karena untuk menggaji satu karyawan saja membutuhkan banyak dokumen. Dokumen yang dibutuhkan yaitu daftar lembur karyawan, daftar hadir karyawan. Selain membutuhkan banyak dokumen, penggajian karyawan harian disini dilakukan dua kali dalam satu bulan, sehingga hal itu tentu saja menjadi hambatan bagi karyawan untuk mengerjakan pekerjaannya secara sendirian. Membutuhkan minimal dua orang staff admin untuk mengontrol pekerjaan, namun mulai awal pendirian perusahaan hanya memberikan satu orang staff admin untuk departemen ini.

Hal ini dikarenakan untuk menambah staff baru membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang tidak sedikit. Dibutuhkan pelatihan agar karyawan baru dapat benar-benar memahami siklus pekerjaan di departemen PGA. Dari permasalahan kurangnya tenaga kerja di departemen PGA membuat beberapa pekerjaan menjadi terbengkalai. Seperti halnya untuk pembayaran gaji karyawan harian. Mulai satu tahun yang lalu pembayaran gaji karyawan dilakukan menggunakan sistem transfer. Untuk melakukan pembayaran gaji, staff admin harus merekap data jumlah hadir dan juga rekap lembur seluruh karyawan harian.

Tentu saja pekerjaan ini tidaklah mudah, dibutuhkan waktu yang tidak sedikit dan juga fokus yang tinggi. Karena jika terjadi salah input angka sedikit saja dapat berakibat fatal. Hal ini terkadang menyebabkan penggajian yang seharusnya menggunakan sistem transfer terpaksa dilakukan secara tunai atau cash dikarenakan keterlambatan pengerjaan rekap gaji sehingga membuat proses penginputan di program bank menjadi terlambat. Sehingga mengakibatkan data gaji karyawan tidak dapat diproses. Hal ini tentu merugikan bagi perusahaan maupun karyawan, baik dalam hal waktu maupun tenaga.

Sistem pengendalian internal yang terstruktur dengan baik akan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pekerjaan. Memudahkan staff juga untuk melakukan pekerjaannya. Dengan pengendalian internal yang baik perusahaan dapat memperkecil kemungkinan kesalahan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri. Karena dengan pengendalian internal, perusahaan dapat mengetahui apakah para karyawan telah bekerja dengan efisien dan disertai dengan integritas yang tinggi tanpa biaya yang tidak diinginkan atau berlebihan.

Sistem pengendalian internal penggajian dan pengupahan yang terstruktur dengan baik akan memudahkan staff admin untuk melakukan pekerjaannya. Saat proses penggajian berjalan dengan baik, maka proses selanjutnya juga akan berjalan dengan mudah. Oleh karena itu Tugas Akhir ini mengambil judul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENGGAJIAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR KRIAN SIDOARJO”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana kepatuhan Sistem Pengendalian Internal pada proses Penggajian di Perusahaan Manufaktur Krian Sidoarjo khususnya di departemen PGA?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan penelitian tugas akhir ini yaitu untuk :

1. Menganalisa kepatuhan Sistem Pengendalian Internal pada proses Penggajian di Perusahaan Manufaktur Krian Sidoarjo khususnya di departemen PGA

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulisan ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terkait. Manfaat penelitian tugas akhir ini antara lain :

### **1.4.1 Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan evaluasi bagi departemen PGA dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan kedepannya.

### **1.4.2 Pembaca lainnya**

Memberikan rujukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan

### 1.4.3 STIE Perbanas

Sebagai referensi untuk bahan penelitian bagi mahasiswa lain yang tengah menempuh tugas akhir dengan topik yang sama.

